

ABSTRAK

Zahra Nuur Fatimah, 200104010254. *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Video Klip Betrand Peto “Bila Memang Kamu”* Pembimbing I Armiah, S.IP, M.Si dan Pembimbing II Najla Amaly, S.Ikom., M.Med.Kom. pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2024/2025.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, Pesan Moral, Video Klip, Charles Sanders Peirce, “Bila Memang Kamu”

Media sosial seperti YouTube kini menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan moral melalui karya visual. Video klip “Bila Memang Kamu” karya Betrand Peto tidak hanya menampilkan musik dan lirik yang emosional, tetapi juga mengandung berbagai pesan moral yang menggambarkan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan proses pendewasaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan moral dalam video klip tersebut serta keterkaitannya dengan pandangan Islam. Penelitian ini difokuskan pada analisis pesan moral yang terkandung dalam video klip “Bila Memang Kamu” karya Betrand Peto. Tujuan penelitian ini meliputi 1) interpretasi tanda-tanda pesan moral yang ada dalam Video Klip Betrand Peto “Bila Memang Kamu” berdasarkan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, dan 2) pesan moral yang terdapat dalam Video Klip Betrand Peto “Bila Memang Kamu” dan kesesuaiannya dengan ajaran Islam. Peneliti melakukan analisis tanda representamen, objek, dan interpretan pada gambar atau lirik yang berkaitan dengan pesan moral didalamnya. Hasil penelitian ini menemukan pesan moral tentang sabar dalam ketahanan batin, tolong menolong, di setiap kesedihan akan kebahagiaan, keberanian, tidak semua keinginan jadi kenyataan, dan keikhlasan dalam sesuatu. Seluruh pesan tersebut tersampaikan secara visual dan naratif melalui 12 adegan penting dalam video klip, yang merepresentasikan nilai-nilai kehidupan. Sabar dalam ketahanan batin merupakan keteguhan jiwa dalam menghadapi penderitaan dalam kondisi ketidakberdayaan (Q.S. Al-Baqarah: 155). Tolong-menolong adalah saling membantu dalam kebaikan (Q.S. Al-Maidah: 2). Di setiap kesedihan akan ada kebahagiaan, karena Allah menjanjikan kemudahan setelah kesulitan (Q.S. Al-Insyirah: 6). Keberanian berarti menghadapi tantangan hidup (Q.S. Al-Baqarah: 286). Tidak semua keinginan jadi kenyataan karena Allah lebih tahu yang terbaik (Q.S. Al-Baqarah: 216). Keikhlasan adalah berbuat tulus karena Allah, tanpa pamrih (Q.S. Al-Bayyinah: 5). Pacaran dilarang karena mendekati zina (Q.S. Al-Isra: 32).